



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
VIII



Modul 15

**MERANCANG
PEMENTASAN PANTOMIM**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN**



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas VIII

Modul 15

MERANCANG PEMENTASAN

PANTOMIM

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Modul 15:

Merancang Pementasan

Pantomim

Kelas VIII

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,

Ninik Purwaning Setyorini,

Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Frangky Kurniawan

Reviewer:

Edi Kusnaedi

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,

Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,

Sukma Indira, Kader Revolusi,

Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,

Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,

Belaian Pelangi B.,

M. Jiva Agung W.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,

Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



Direktorat SMP Kemdikbud



Direktorat SMP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Dr. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 19640714199304100



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
I. Pendahuluan.....	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	2
II. Kegiatan Belajar 1: Konsep Rancangan Pementasan Pantomim	3
A. Indikator Pembelajaran	3
B. Aktivitas Pembelajaran	3
C. Tugas	14
D. Rangkuman	15
E. Tes Formatif	16
III. Kegiatan Belajar 2: Merancang Pementasan Pantomim.....	19
A. Indikator Pembelajaran	19
B. Aktivitas Pembelajaran	19
C. Tugas	26
D. Rangkuman	26
E. Tes Formatif	27
TES AKHIR MODUL.....	29
LAMPIRAN.....	31
A. Glosarium.....	31
B. Kunci Jawaban Tugas	32
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	33
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	34
DAFTAR PUSTAKA	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 15.1 Bagan Kepanitiaian Pantomim	8
Gambar 15.2 Contoh Tata Rias Pantomim	11
Gambar 15.3 Contoh Kostum Pantomim	11
Gambar 15.4 Contoh Kostum Pantomim Kreasi.....	11
Gambar 15.5 Contoh Latihan Peran Pantomim	22
Gambar 15.6 Contoh Tata Rias.....	22
Gambar 15.7 Contoh Tata Panggung	24
Gamabr 15.8 Contoh Adegan Dalam Pementasan Pantomim	25



DAFTAR TABEL

Tabel 15.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
Tabel 15.2 Analisa Pantomim	5
Tabel 15.3 Memilih Naskah Pantomim	19
Tabel 15.4 Merancang Jadwal Pantomim	20
Tabel 15.5 Pemilihan Pemain Pantomim	21
Tabel 15.6 Mencari Tautan Musik di Internet	24





I PENDAHULUAN



MERANCANG PEMENTASAN PANTOMIM

A. DESKRIPSI SINGKAT

Pada bagian ini, Ananda akan mempelajari bagaimana cara merancang pementasan pantomim sesuai konsep teknik dan prosedur serta mempraktikkannya.

*Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan!*

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul ini.

Tabel 15.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.3 Memahami perancangan pementasan pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur;	4.3 Merancang pementasan pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Anda menggunakan Modul 15 ini terlebih dahulu Anda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul ini di setiap kegiatan pembelajarannya hingga Anda dapat menguasainya dengan baik.
2. Dalam modul ini juga dilengkapi dengan beberapa sumber belajar yang dapat Anda akses secara Dalam Jaringan (*daring/online*), Anda dapat memindai (*scan*) barcode maupun mengakses alamat web yang telah disediakan.
3. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Anda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
5. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Anda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama.
6. Jika Anda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
7. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Anda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Anda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Anda

peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Anda peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



KONSEP RANCANGAN PEMENTASAN PANTOMIM

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan belajar 1 pada modul ini, Ananda diharapkan mampu:

1. memahami berbagai langkah perencanaan dalam pementasan;
2. memahami fungsi kepanitiaan dalam pementasan pantomim.

B. Aktivitas Pembelajaran



Halo Ananda, pada semester sebelumnya Ananda telah belajar tentang teknik dasar pantomim dan konsep penyusunan naskah pantomim. Seru bukan? Sebelum mempelajari modul 15 ini, mari ingat kembali materi tentang pantomim yang telah Ananda pelajari.



- Apa yang Ananda ketahui tentang pantomim?
- Hal-hal unik apa saja dalam pantomim yang membedakannya dengan seni drama?
- Mengapa latihan olah tubuh dan ekspresi wajah sangat penting sebelum pementasan pantomim?
- Apakah fungsi naskah dalam pantomim?
- Hal apa saja yang ditulis dalam naskah pantomim?

Sumber: Dreamtime.com

Pantomim adalah salah satu bentuk seni teater yang dipentaskan di atas panggung tanpa menggunakan kata/dialog sama sekali sehingga gerak tubuh dan ekspresi wajah memegang peran penting agar maksud cerita dapat dikomunikasikan kepada penonton. Apakah Anda pernah menonton pementasan pantomim? Mungkin ada beberapa dari Anda yang sudah dan ada pula yang belum pernah menyaksikan pertunjukan pantomim. Yuk, sekarang kita lihat salah satu pertunjukan pantomim melalui tautan berikut atau dengan memindai kode QR berikut!



https://www.youtube.com/watch?v=IAIh_tv28nY



Setelah menonton pementasan pantomim tersebut, tulis hasil analisismu tentang pementasan yang baru saja Anda tonton. Setelah terisi, kemudian diskusikan dengan teman dan gurumu!

Tabel 15.2 Analisa Pantomim

Hal-hal yang diamati	Hasil analisis
Judul pantomim	
Durasi Pementasan	
Jumlah Pemain	
Isi Cerita	
Kostum	
Tata Rias	
Musik	
Tata Panggung	
Tata Lampu / Percahayaan	



Sumber: freepik.com

Tahukah Ananda bahwa pementasan pantomim yang berlangsung kurang dari 10 menit yang telah kita nonton tersebut bukan karya instan sekali jadi, namun harus melalui proses perancangan panjang dan melibatkan banyak orang sebelum akhirnya dapat dipentaskan di atas panggung. Nah, di modul 15 ini Ananda akan belajar bagaimana merancang pementasan pantomim. Apakah Ananda siap?

1. Merancang Pementasan Pantomim

Pementasan pantomim merupakan puncak dari sebuah proses panjang. Agar pementasan pantomim dapat berjalan dengan sukses, dibutuhkan perencanaan yang matang agar semua tujuan tercapai dan dengan menghindari atau meminimalisir tingkat kesalahan atau hambatan. Ada dua macam perencanaan dalam proses pementasan pantomim, yaitu perencanaan non artistik dan perencanaan artistik.

- a. Perencanaan non artistik yaitu perencanaan di luar karya seni pantomim yang dipimpin oleh seorang manajer produksi atau pimpinan produksi.
- b. Perencanaan artistik adalah segala rancangan yang berhubungan dengan seni pantomim yang dilakukan sutradara.

Berikut langkah-langkah dalam pementasan.

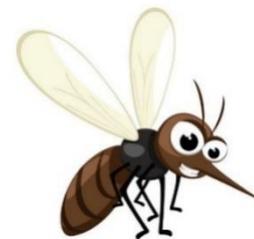
1) Memilih dan menentukan naskah

Naskah yang dipilih dapat berupa naskah pantomim tunggal, duet, atau kelompok. Selain itu, naskah bisa berupa naskah komedi, petualangan, horor, romantik, tragedi, atau tragedi komedi.

Contoh Naskah Pantomim Tunggal

TAK NYENYAK

Tema : Perjuangan
Jumlah Pemain : Solo mime
Karakter : Orang mengantuk (Pria atau Wanita)



Sumber: istock.com

(Musik Suasana Malam)

Orang Mengantuk: Berjalan lemas mengantuk menuju tengah panggung, menguap sejenak ditengah panggung menuju tempat tidur (Tempat tidur ilusi atau tidak). Orang mengantuk tidur, nyamuk mendengung di telinga (musik), seorang mengantuk mengibis nyamuk (nyamuk ilusi) dengan tangannya, nyamuk pergi sejenak kembali lagi menggigit dahi seorang mengantuk. Nyamuk diusir lagi kemudian kembali lagi, diusir kembali lagi. Pemain mengamuk berpindah tempat nyamuk tetap mengejar, pemain mengambil alat semprotan nyamuk (alat semprot nyamuk ilusi), nyamuk seakan mati (terdengar dari suaranya) tak lama nyamuk datang lagi, kemudian pemain mengambil raket listrik (raket listrik ilusi), seakan nyamuk dan pemain saling beradu pedang, pemain bertambah marah.

Pemain mengambil meriam. Namun tetap saja tak bisa, nyamuk terus saja menyerang. Hingga pemain mengeluarkan peluit (peluit ilusi, didukung musik efek). Nyamuk berhenti (efek musik rem). Nyamuk ditampar. Nyamuk pergi sejenak dengan suara tangisan nyamuk (musik efek). Nyamuk datang dengan ribuan nyamuk (musik efek), pemain menyerah dengan mengeluarkan bendera putih. (musik efek nyamuk tertawa). Selesai.[]

Sumber: kemdikbud, 2020

MUDIK

Si Jon dan si Kun adalah sahabat sejak kecil. Mereka merantau dan bekerja di kota besar. Hari ini mereka berencana mudik pulang ke kampung halaman menggunakan kereta api. Setelah selesai berkemas mereka bersiap naik motor. Namun baru beberapa meter motor mereka mogok tidak mau menyala. Mereka berusaha menyalakan motor. Dengan segala cara mereka lakukan. Alhamdulillah... motor menyala mereka pun melaju ke stasiun.

Dan mereka pun sampai di stasiun. Oh tidak... bel tanda kereta berangkat sudah berbunyi mereka bergegas berlari namun ternyata mereka terlambat, kereta yang menuju kampung halaman telah berangkat. Jon kesal gagal naik kereta sehingga harus menunggu kereta selanjutnya. Si Jon menyalahkan si Kun. Untuk mengusir bosan si Jon membeli koran. Sedangkan si Kun memilih mengeluarkan mp3 player besar dari dalam tasnya. Ia menyalakan keras-keras sambil berjoged. Melihat aksi spontan si Kun, si Jon mengambil kamera video dan merekamnya untuk diunggah ke youtube. Tak disangka, Kun malah mengajak Jon ikut dalam aksinya. Orang-orang di stasiun pun berkerumun dan bertepuk tangan sembari memberikan uang recehnya.

Seketika itu, kereta lewat Jon berhasil naik. Kun tergopoh-gopoh berlari mengejar kereta si Jon berupaya membantu temannya si Kun. Dengan berusaha keras, si Kun akhirnya bisa menggapai tangan si Jon. Mereka pun berhasil naik kereta api menuju kampung halaman.

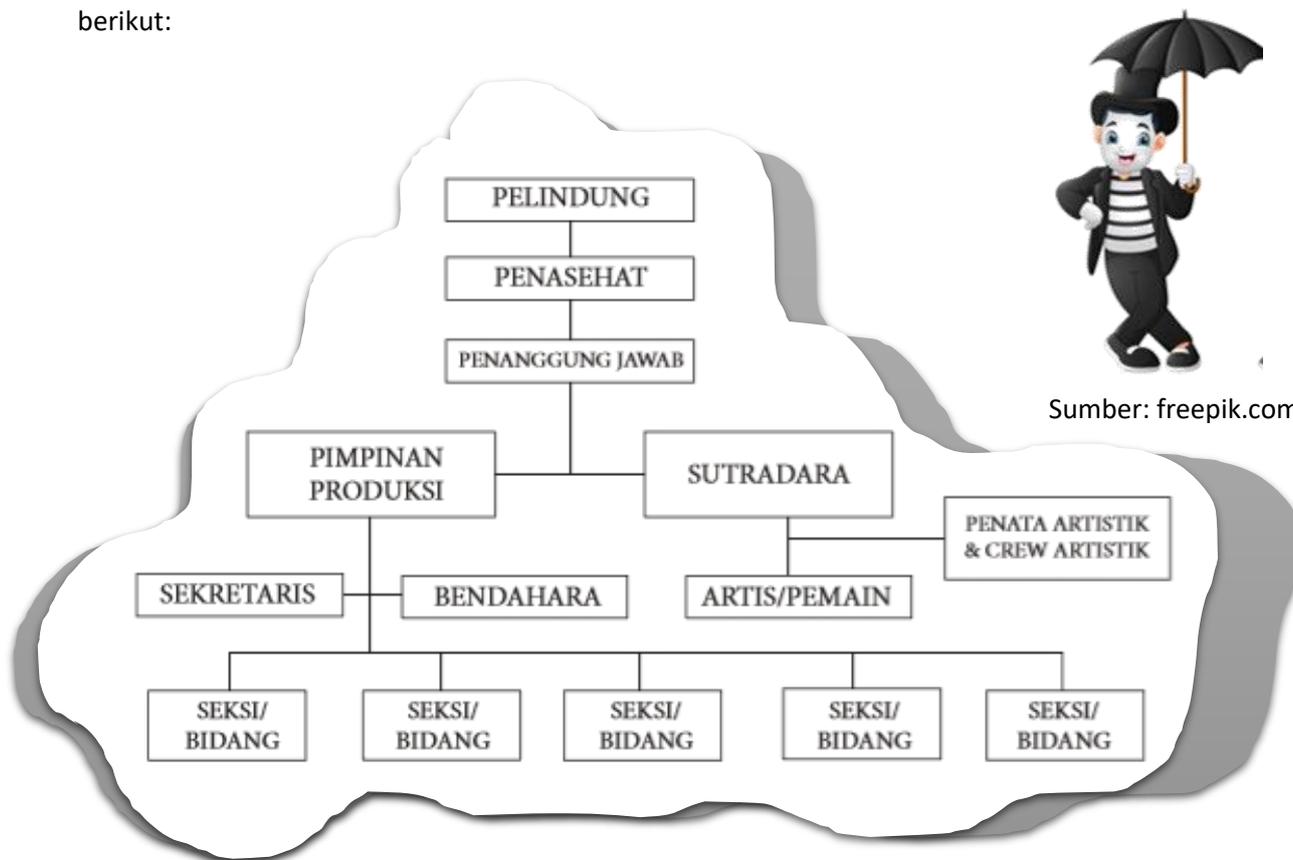
Sumber: familyfam7.blogspot.com



Sumber: shutterstock.com

2. Menyusun dan membentuk panitia pementasan.

Contoh susunan panitia dalam pertunjukan pantomim di sekolah dapat dilihat pada bagan/struktur berikut:



Sumber: freepik.com

Gambar 15.1 Bagan Kepanitiaan Pantomim

Sumber: www.bukusekolah.net

- a. Pelindung
Pelindung bertugas melindungi atau mengayomi seluruh kegiatan pementasan, terutama berkaitan dengan kepentingan pembuatan surat rekomendasi dan izin kegiatan. Dalam lingkup sekolah, kepala sekolah biasanya bertindak sebagai pelindung.
- b. Penasihat
Penasihat bertugas memberi masukan-masukan tentang hal-hal positif dan negatif dalam proses produksi. Guru bisa berperan sebagai penasihat.
- c. Penanggung Jawab
Penanggung jawab bertugas menanggungjawab seluruh kegiatan pementasan. Peran ini dapat dilakukan oleh guru.
- d. Pembimbing
Pembimbing bertugas membimbing dan membantu kegiatan pementasan baik teknis maupun nonteknis di lapangan, terutama berkaitan dengan motivasi dan mendorong siswa.
- e. Pimpinan Produksi
Pimpinan produksi memegang peran memimpin proses perencanaan non artistik dengan tugas antara lain:

- 1) merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, dan melakukan kontrol atau pengawasan terhadap kegiatan yang tengah dan akan dilaksanakan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien;
 - 2) menegur dan memberi saran serta peringatan kepada panitia apabila terjadi kekeliruan atau ketidakdisiplinan;
 - 3) mengadakan evaluasi kerja terhadap masing-masing bidang/seksi dalam kepanitiaan.
- f. Sekretaris
- Sekretaris bertugas sebagai berikut:
- 1) melakukan pencatatan, inventarisasi, pendataan, dan penataan kegiatan administratif organisasi, dalam pelaksanaannya dibantu oleh bidang kesekretariatan;
 - 2) membantu dan melaporkan seluruh program kegiatan masing-masing bidang kepada seluruh panitia pementasan;
 - 3) mengajukan kebutuhan peralatan administrasi guna kebutuhan sarana pendukung pelaksanaan kegiatan organisasi.
- g. Bendahara
- Bendahara bertugas sebagai berikut:
- 1) memegang kekuasaan keuangan atas persetujuan pimpinan produksi;
 - 2) merencanakan dan melaksanakan pencarian sumber-sumber pendanaan guna memperlancar kegiatan pementasan;
 - 3) melakukan pencatatan dan pendataan tentang pendapatan dan pengeluaran keuangan panitia.
- h. Bidang-Bidang
- Bidang-bidang yang dibentuk dalam kepanitiaan pergelaran sebagai berikut:
- 1) Bidang Acara. Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh rangkaian acara pementasan pantomim.
 - 2) Bidang Kesekretariatan. Bertugas merencanakan, menyusun, dan melaksanakan seluruh kegiatan administrasi pementasan pantomim.
 - 3) Bidang Dana Usaha. Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan penghimpunan dana dan barang atau produk acara pementasan pantomim.
 - 4) Bidang Publikasi. Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan publikasi berupa informasi pementasan pantomim.
 - 5) Bidang Dokumentasi. Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan dokumentasi seluruh kegiatan pementasan pantomim.
 - 6) Bidang Perlengkapan. Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan perlengkapan yang dibutuhkan bagi kelancaran sebuah pementasan pantomim.
 - 7) Bidang Transportasi. Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan transportasi bagi artis dan pendukung pergelaran serta pengangkutan barang.
 - 8) Bidang Kesejahteraan. Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan kesejahteraan pendukung pergelaran, meliputi konsumsi dan P3K.
 - 9) Bidang Umum. Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan di bidang umum sebagai tenaga cadangan yang harus siap membantu bidang lain yang membutuhkan, terutama sebagai tenaga pelaksana di lapangan.

- 10) Bidang Keamanan. Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan keamanan penonton, jiwa, dan barang pendukung selama proses latihan dan pementasan berlangsung.

Ananda, dalam kondisi kelas yang terbatas terkadang kita tidak bisa membentuk susunan kepanitiaan yang proporsional seperti dalam bagan diatas. Ananda dapat membentuk kepanitiaan sederhana yang hanya terdiri dari sutradara, artis/pemain dan bendahara untuk mengelola pengeluaran yang diperlukan sebelum pementasan.

Dalam kemajuan teknologi saat ini, banyak berkembang media untuk menunjukkan karya yang dibuat dari tempat dimana saja yang bisa langsung disaksikan oleh banyak orang bahkan hanya dalam hitungan detik secara daring (*online*), dalam membuat pertunjukan seperti itu Ananda juga dapat berperan seorang diri sesuai dengan kreativitas Ananda.

3. Menganalisis naskah pantomim (Bedah Naskah).

Bedah naskah berarti kegiatan mengapresiasi, menganalisis, membahas segala unsur dalam naskah pantomim. Kegiatan bedah naskah ini dilakukan oleh seluruh kru pementasan dipimpin oleh sutradara untuk memastikan agar semua pihak benar-benar memahami segala sesuatu yang terdapat dalam naskah, baik yang tersurat langsung maupun yang tersirat.

Dari melakukan bedah naskah, ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh tim:

- a. mencari konsep dasar naskah (apakah naskah tragedi, komedi, tragedi komedi, dll);
- b. mencari kemungkinan apakah naskah dapat dipentaskan tanpa mengalami kesulitan berarti;
- c. menentukan kesesuaian antara tingkat kesulitan naskah dengan kemampuan kelompok, baik kualitas pemain dan daya dukung yang dimiliki kelompok;
- d. menentukan durasi waktu yang dibutuhkan dalam pementasan;
- e. menentukan waktu yang digunakan dalam masa persiapan, latihan, hingga pementasan;
- f. menentukan estimasi anggaran biaya yang dibutuhkan, dll.

Selama proses latihan, bedah naskah dapat dilakukan kembali sehingga ada kemungkinan muncul ide-ide atau kreativitas baru yang menjadikan pementasan lebih dapat dinikmati.

4. Merancang jadwal latihan dan pementasan

Jadwal waktu berfungsi memberi penjelasan bagi tim artistik dan nonartistik tentang rencana program pementasan berdasarkan target waktu, target tujuan, target proses, dan target hasil.

5. Melakukan casting atau pemilihan pemain

Proses ini dilakukan untuk menyeleksi beberapa kandidat calon pemain dan menentukan peran yang paling sesuai dengan karakter si pemain.

6. Melakukan proses latihan sesuai *casting*.

Proses latihan sangat diperlukan dalam merancang pementasan pantomim. Tidak ada keberhasilan tanpa usaha dan kerja keras. Latihan yang mengarah pada pementasan biasanya dilakukan langsung oleh sutradara. Latihan yang baik diawali dengan latihan rutin berupa pemanasan, olah tubuh, olah ekspresi yang berguna untuk mempersiapkan pemain. Latihan perlu dilakukan secara teratur agar hasilnya dapat maksimal.

7. Merancang tata rias atau kostum pemain.

Tata rias dalam seni pertunjukan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Pada umumnya, tata rias dalam seni pertunjukan memiliki fungsi sebagai berikut:

- menyempurnakan penampilan wajah;
- menggambarkan karakter tokoh;
- memberi efek gerak pada ekspresi pemain;
- menegaskan dan menghasilkan garis-garis wajah sesuai dengan tokoh;
- menambah aspek dramatik.

Dalam seni pantomim, tata rias wajah didominasi oleh warna putih karena berfungsi untuk menegaskan ekspresi pada penonton. Kostum yang dipakai pantomimer pun didominasi oleh warna hitam dan putih. Celana hitam, kaos putih atau bergaris hitam putih, topi hitam, kaos tangan putih, sepatu pantofel hitam. Tata rias putih dan baju garis-garis putih itu untuk memperjelas ekspresi si pantomimer. Ekspresi dan gerak tubuh pantomimer dengan warna putih bisa dilihat dari jauh oleh penonton. Warna hitam digunakan untuk menyeimbangkan kontras dengan warna putih.



Gambar 15.2 Contoh Tata Rias Pantomim
Sumber: [www. dismakeup.blogspot.com](http://www.dismakeup.blogspot.com)



Gambar 15.3 Contoh Kostum Pantomim
Sumber: [www. ae01.alicdn.com](http://www.ae01.alicdn.com)

Perlu diketahui bahwa sekarang ini pantomimer lebih bebas berekspresi dengan kostum. Artinya, kostum yang dipakai tidak harus berwarna hitam putih atau kaos bergaris hitam-putih. Pantomimer bisa lebih bebas bereksplorasi, misalnya dengan menggunakan pakaian sehari-hari atau pakaian adat.



Gambar 15.4 Contoh Kostum Pantomim Kreasi
Sumber: www.kemdikbud.com

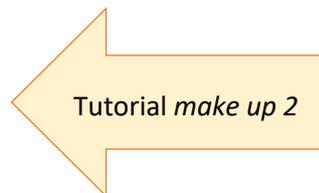
Untuk lebih memahami tentang tata rias, ayo kan belajar tutorial *make up* dari pantomimer kenamaan Indonesia, Septian Dwi Cahyo. Ananda bisa membuka tautan video berikut atau memindai kode QR.

https://www.youtube.com/watch?v=M2_FmB_bVQM&list=PLI9TOGkSoiX5Vpx3XMyJIZ_ROm1ulrt3G&index=1



Sumber: freepik.com

https://www.youtube.com/watch?v=RoMFZITgvo4&list=PLI9TOGkSoiX5Vpx3XMyJIZ_ROm1ulrt3G&index=11

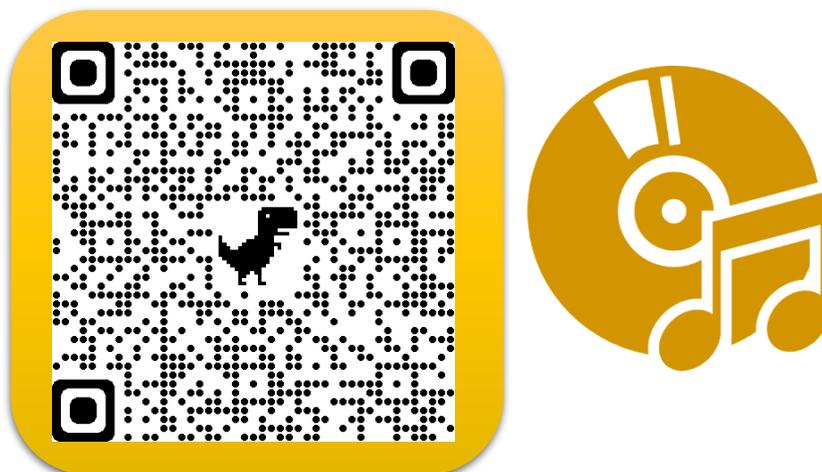


Sumber: freepik.com

8. Merancang tata musik

Pementasan pantomim tentu tidak bisa lepas dari iringan musik. Musik memiliki peran yang sangat penting karena mampu mendukung penciptaan suasana cerita dan mempengaruhi rasa pemeraga pantomim tersebut. Musik yang dimainkan dapat disesuaikan dengan tema dan gerakan yang dimainkan oleh seorang pantomim, misalnya jika cerita lucu, tentu iringan musik yang dipakai adalah musik-musik yang riang, ketika musik memiliki tempo cepat, otomatis gerakan tubuh dan ekspresi wajah pantomimer harus selaras. Jika tidak, maka akan terlihat janggal karena apa yang dilihat tidak sesuai dengan apa yang didengar. Sebaliknya, jika ekspresi gerak memiliki kepaduan dengan musik pengiring, penonton akan dapat menikmati audio maupun visual pertunjukan pantomim. Berikut adalah contoh dari musik pantomim. Anda bisa mendengarkannya dengan membuka tautan berikut atau memindai kode QR.

https://www.youtube.com/watch?v=Cm0qaXi9THA&list=PLN6mzg1Jo053eSAo1hVBqHD8CYP_1hP



Setelah mendengar musik pantomim yang disediakan, cerita apa yang kira-kira cocok untuk dimainkan?

9. Merancang tata panggung dan tata pencahayaan.

Tata panggung dalam pementasan pantomim berhubungan dengan *setting* atau latar cerita yang sedang dipentaskan. Berbeda dengan panggung yang digunakan dalam pementasan drama, panggung pantomim kebanyakan menghadap depan dan posisi sentral sehingga sudut pandang penonton tertuju pada satu titik yang sama, didukung oleh pencahayaan yang fokus pada panggung serta menggunakan atribut yang tidak terlalu banyak.

10. Melakukan latihan gabungan beberapa unsur artistik.

Latihan gabungan ini biasanya dilakukan antara pemain pantomim, kru musik, kru tata rias dan kostum.

11. Melakukan gladi kotor dan gladi bersih pertunjukan.

Tahapan ini memegang peran penting untuk memastikan bahwa semua unsur artistik telah sinkron dan memberikan gambaran jelas ketika hari H pementasan pantomim

12. Merancang, membuat, serta melakukan publikasi

Publikasi pementasan dapat berupa poster yang ditempel di dinding sekolah, atau dibagi-bagikan ke semua siswa. Selain itu, poster bisa diunggah di berbagai media sosial (*facebook*, *instagram*, dan lain-lain). Untuk mendapatkan timbal balik yang lebih besar dari masyarakat untuk meningkatkan jumlah penonton.

13. Mementaskan pantomim

Hari pementasan merupakan hari yang ditunggu-tunggu oleh semua pihak yang terlibat karena merupakan puncak dari segala proses pementasan.

14. Membuat laporan dan evaluasi terhadap pementasan pantomim yang telah dilakukan.

Laporan dan evaluasi pementasan dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban tertulis kepada pihak lain dan catatan perbaikan untuk pementasan selanjutnya.

C. Tugas



Bersama dengan teman sekelasmu, susunlah kepanitiaan untuk membuat sebuah pementasan pantomim!

SUSUNAN PANITIA PEMENTASAN PANTOMIM BERJUDUL ...

Pelindung :
Penasihat :
Penanggung Jawab :
Pembimbing :

Tim Artistik	
Sutradara	
Pemain	
Tim Kostum	Penanggung Jawab : Anggota:
Tim Tata Rias	Penanggung Jawab : Anggota:
Tim Musik	Penanggung Jawab : Anggota:
Tim Tata Panggung	Penanggung Jawab : Anggota:
Tim Tata Lampu	Penanggung Jawab : Anggota:

Tim Non Artistik	
Pimpinan Produksi	
Sekretaris	
Bendahara	
Bidang Acara	Penanggung Jawab : Anggota:
Bidang Kesekretariatan	Penanggung Jawab : Anggota:
Bidang Dana Usaha	Penanggung Jawab : Anggota:
Bidang Publikasi	Penanggung Jawab : Anggota:
Bidang Dokumentasi	Penanggung Jawab : Anggota:
Bidang Perlengkapan	Penanggung Jawab : Anggota:
Bidang Transportasi	Penanggung Jawab : Anggota:
Bidang Kesejahteraan	Penanggung Jawab : Anggota:
Bidang Umum	Penanggung Jawab : Anggota:
Bidang Keamanan	Penanggung Jawab : Anggota:



Sebuah pementasan seni pantomim merupakan rangkaian proses panjang yang memerlukan perancangan yang matang dan kolaborasi dari semua anggota tim yang terlibat. Jika proses perancangan dilakukan dengan baik dan semua anggota tim dapat bekerja sama dengan solid, maka pementasan pun akan berjalan dengan sukses.

E. TES FORMATIF



Pasangkan pernyataan pada kolom A dengan kolom B dengan garis, sehingga keduanya membentuk pernyataan yang benar tentang tugas bidang-bidang dalam kepanitiaian pementasan pantomim.

A	
1	Bidang Acara
2	Bidang Dana Usaha
3	Bidang Publikasi
4	Bidang Dokumentasi
5	Bidang Kesekretariatan
6	Bidang Perlengkapan
7	Bidang Transportasi
8	Bidang Kesejahteraan
9	Bidang Keamanan
10	Bidang Umum

B	
A	Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan perlengkapan yang dibutuhkan bagi kelancaran sebuah pementasan
B	Bertugas merencanakan, menyusun, dan melaksanakan seluruh kegiatan administrasi pementasan
C	Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan dokumentasi seluruh kegiatan pementasan
D	Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan publikasi berupa informasi pementasan
E	Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh rangkaian acara pementasan
F	Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan penghimpunan dana dan barang atau produk acara pementasan
G	Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan kesejahteraan pendukung pertunjukan, meliputi konsumsi dan P3K
H	Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan keamanan penonton, jiwa, dan barang pendukung selama proses latihan dan pementasan berlangsung
I	Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan di bidang umum sebagai tenaga cadangan yang harus siap membantu bidang lain yang membutuhkan, terutama sebagai tenaga pelaksana di lapangan
J	Bertugas merencanakan, menyusun dan melaksanakan seluruh kegiatan transportasi bagi artis dan pendukung pementasan serta pengangkutan barang

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 15. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

III

KEGIATAN BELAJAR 2



MERANCANG PEMENTASAN PANTOMIM

A. Indikator Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar 2 ini, Ananda diharapkan mampu merancang pementasan pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda telah memahami bahwa pementasan pantomim adalah suatu proses panjang yang melibatkan banyak orang. Langkah-langkah pementasan adalah sebagai berikut:

1. Memilih dan menentukan naskah
Cobalah Ananda cari beberapa naskah pantomim, dan diskusikan dengan temanmu naskah manakah yang akan dipentaskan.

Tabel 15.3 Memilih Naskah Pantomim

Naskah Pantomim	Kelebihan Naskah	Kesulitan Naskah
Naskah 1 Judul: Jumlah Pemain: Isi cerita:		
Naskah 2 Judul: Jumlah Pemain: Isi cerita:		
Naskah 3 Judul: Jumlah Pemain: Isi cerita:		

2. Menyusun dan membentuk panitia pementasan
Panitia dalam pementasan harus mampu berkolaborasi dan bekerja sama karena sukses tidaknya sebuah pementasan bergantung pada seluruh tim yang terlibat.

3. Menganalisis naskah Pantomim (Bedah Naskah)
Dari naskah yang Ananda pilih, coba lakukan bedah naskah bersama dengan teman-teman sekelasmu. Tulislah hasil bedah naskah yang telah Ananda lakukan!

Catatan Hasil Bedah Naskah Pantomim Berjudul

4. Merancang jadwal latihan dan pementasan
Berdasarkan rencana pementasan yang telah Ananda sepakati, diskusikan dengan temanmu tentang rancangan jadwal latihan yang akan Ananda buat.

Tabel 15.4 Merancang Jadwal Pantomim

Jadwal Latihan	Bulan dan Tanggal												
	Juli				Agustus				September				
Membaca Naskah Pantomim													
Bedah Naskah													
Pendalaman Karakter													
Casting Pemain													
Latihan Seluruh Pemain													
Blocking Pemain													
Latihan Pemain + Musik													
Latihan Pemain + Kostum													
Latihan Pemain + Set Panggung													
Latihan Pemain + Lighting													
Gladi Kotor													
Gladi Bersih													
Pementasan													
Evaluasi													

Catatan

Keterangan jadwal latihan dapat diubah sesuai dengan kebutuhan, ketersediaan sumber daya manusia, dan Jadwal tanggal latihan bebas sesuai dengan kesepakatan kelompok.

5. Melakukan casting atau pemilihan pemain

Calon pemain pantomim harus memenuhi kriteria berikut ini:

1. Memahami karakter yang akan diperankan
2. Memiliki kemampuan akting pantomim yang baik dalam memainkan gerak tubuh dan ekspresi wajah
3. Berkomitmen menjalani semua proses. Meskipun calon pemain memiliki kemampuan dan keterampilan berpantomim yang bagus, jika ia tidak sanggup menjalankan latihan rutin sebaiknya pilih calon pemain lainnya.

Sekarang, coba Ananda diskusikan dengan teman sekelompokmu tentang calon pemain yang akan memerankan tokoh dalam naskah yang telah Ananda pilih!

Tabel 15.5 Pemilihan Pemain Pantomim

Tokoh Dalam Naskah	Calon Pemain	Kriteria			Keterangan Tambahan
		Pemahaman karakter	Kemampuan gerak tubuh dan ekspresi wajah	Komitmen	

6. Melakukan latihan pameran sesuai *casting*.

Latihan pemain pantomim perlu dilakukan secara rutin. Selama latihan sutradara akan melakukan beberapa koreksi aksi untuk memastikan bahwa akting pemain sudah sesuai dengan naskah yang akan dipentaskan. Latihan yang rutin tentu akan membuat pementasan semakin baik.



Gambar 15.5 Contoh Latihan Peran Pantomim
Sumber: www.wordpress.com

7. Merancang, membuat, dan melakukan tata rias atau kostum pemain.
Berikut adalah contoh tata rias dan kostum pemain pantomim



Gambar 15.6 Contoh Tata Rias
Sumber: www.wirahadie.com

Tonton kembali tautan yang diberikan tentang bagaimana cara melakukan tata rias pantomim. Secara berpasangan, lakukan praktik tata rias pantomim. Tempelkan hasil foto rias pantomimmu disini, atau dapat mengunjungi tautan: <https://twb.nz/latihanmakeup> atau dengan cara memindai kode QR berikut:



8. Merancang dan membuat tata musik

Musik memiliki peranan penting untuk membantu menciptakan suasana dalam pementasan pantomim. Ananda dapat mengaransemen musik sendiri atau mencari dari berbagai sumber di internet.

Sekarang cobalah Ananda latihan mencari beberapa instrumen musik atau efek suara dari Youtube/sumber lain yang dapat menggambarkan suasana berikut ini!

Tabel 15.6 Mencari Tautan Musik di Internet

Suasana/Adegan	Tautan Internet
Senang	
Sedih	
Tegang	
Takut	
Adegan buka pintu	
Adegan terjatuh	
Suara nyamuk	
Suara klakson mobil	
Suara hujan	
Suara piring/gelas pecah	

9. Merancang tata panggung.

Biasanya, *setting* panggung pantomim lebih sederhana dibandingkan dengan pementasan drama pada umumnya. Kebanyakan panggung didominasi warna hitam atau putih agar gerak tubuh dan ekspresi wajah terlihat jelas oleh penonton. Namun, hal ini tidak membatasi kreativitas penata panggung untuk bisa menggunakan *setting* panggung atau properti yang lebih untuk mendukung pementasan. Berikut adalah contoh dari panggung pementasan pantomim.



Gambar 15.7 Contoh Tata Panggung
Sumber: www.tribunnews.com

10. Melakukan latihan gabungan beberapa unsur artistik.
Latihan ini dilakukan oleh para pantomimer bersama dengan tim kostum, tim tata rias, musik, lampu, panggung, dan sebagainya untuk memastikan bahwa masing-masing unsur sudah selaras dan mendukung satu sama lain.
11. Melakukan geladi kotor dan geladi bersih pertunjukan.
Sebelum pementasan pada hari H, pemain dan seluruh tim melakukan latihan terakhir berupa geladi kotor dan geladi bersih untuk memastikan kesiapan dan kematangan seluruh tim.
12. Merancang, membuat, serta melakukan publikasi
Publikasi dimaksudkan untuk menarik jumlah penonton yang datang menonton acara pementasan.
13. Mementaskan pantomim
Ini merupakan hari yang ditunggu-tunggu yang merupakan puncak dari segala proses latihan dan persiapan panjang dari semua tim yang terlibat. Kesuksesan pementasan akan sangat bergantung pada kerja sama semua pihak yang terlibat.



Gambar 15.8 Contoh Adegan dalam Pementasan pantomim

Sumber: Sumber: www.tempo.com

14. Membuat laporan dan evaluasi terhadap pementasan pantomim yang telah dilakukan
Tahap ini dilakukan untuk melakukan refleksi atas semua proses yang telah dilalui, mengetahui hal-hal apa yang telah bagus dan apa yang perlu diperbaiki untuk pementasan di masa mendatang.

C. Tugas



Cobalah membuat publikasi dalam bentuk poster untuk menginformasikan kepada khalayak umum tentang acara pementasan pantomim yang akan Ananda tampilkan. Ananda dapat menggunakan program *Photoshop*, *canva*, *freepik editor*, atau aplikasi yang biasa Ananda gunakan untuk mendesain dengan menggunakan *handphone*, atau Ananda juga dapat membuat dengan menggunakan kertas gambar secara manual. Kemudian, unggahlah hasil desain Ananda di media sosial. Jangan lupa bagikan tautan file unggahanmu ke gurumu ya!



Sebagai seni kolektif yang melibatkan banyak orang, kerja sama antar anggota tim dalam pementasan pantomim mutlak diperlukan. Selain kolaborasi yang apik dalam internal tim, kedisiplinan anggota juga diperlukan agar segala perencanaan dapat dikerjakan dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah dirancang dan disepakati bersama.

E. TES FORMATIF



Pilihlah satu jawaban yang paling benar diantara A, B, C, atau D!

1. Pertunjukan teater tanpa kata/dialog sedikitpun yang dimainkan dengan gerak tubuh dan ekspresi wajah dan didukung oleh musik disebut
 - a. Pantomim
 - b. Drama
 - c. Musikal
 - d. Teatrikal
2. Yang berfungsi untuk memperkuat adegan dan gerakan pantomim serta membantu menciptakan suasana yang ingin ditampilkan adalah rancangan ..
 - a. Musik
 - b. Properti dan panggung
 - c. Tata lampu
 - d. Rias dan kostum
3. Rancangan rias pada wajah pantomimer sangat khas, yaitu berwarna ...
 - a. Hitam
 - b. Coklat
 - c. Putih
 - d. Sesuai dengan warna kulit
4. Kesuksesan pementasan pantomim ditentukan oleh ...
 - a. Pantomimer
 - b. Sutradara
 - c. Pimpinan produksi
 - d. Semua tim yang terlibat
5. Fungsi publikasi dalam pementasan adalah ...
 - a. Menginformasikan acara sehingga meningkatkan jumlah penonton
 - b. Memberikan informasi sinopsis pantomim
 - c. Sebagai arsip pementasan
 - d. Mendapatkan sponsor dari pihak-pihak luar

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 15. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

TES AKHIR MODUL



Buatlah portofolio praktik langkah-langkah perancangan pementasan pantomim. Ananda dapat menggunakan praktik-praktik yang telah Ananda lakukan pada aktivitas dan tugas pada kegiatan belajar 2 sebagai dokumen kelengkapan portofolio. Sertakan foto/video atau tautan untuk mengakses dokumen portofolio/foto/video pada portofolio yang Ananda buat!

LAMPIRAN



GLOSARIUM

- dokumentasi : pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).
- kolaborasi : proses bekerja sama untuk membuat suatu gagasan dan menyelesaikan proyek secara bersama-sama.
- panitia : selompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan atau mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya.
- publikasi : pengumuman.
- sutradara : orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama, pembuatan film, dan sebagainya.

Kunci Jawaban Tugas

KEGIATAN BELAJAR 1

Jawaban pada tugas ini akan sangat bervariasi silahkan Ananda sesuaikan dengan situasi dan kondisi Ananda di kelas.

KEGIATAN BELAJAR 2

RUBRIK PENILAIAN POSTER PUBLIKASI PEMENTASAN PANTOMIM

Kriteria Penilaian Poster	4	3	2	1
Isi/ teks	Isi teks singkat, padat akan informasi, jelas keterbacaannya	Dua dari kriteria isi/teks yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria isi / teks yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Desain	Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Warna, ukuran elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Gambar	Gambar menarik, bermakna sebagai penyampai pesan, dan orisinil (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Gambar tidak menarik, tidak bermakna sebagai penyampai pesan, dan tidak orisinil (seluruh kriteria desain yang baik tidak terpenuhi)
Ketersampaain Pesan	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

Hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Nilai yang didapat}}{16} \times 100$$

Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.



Kunci Jawaban Tes Formatif

KEGIATAN BELAJAR 1

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	E	6	A
2	F	7	J
3	D	8	G
4	C	9	H
5	B	10	I

KEGIATAN BELAJAR 2

1. A
2. A
3. C
4. D
5. A



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

RUBRIK PENILAIAN PORTOFOLIO

Kelompok : _____

Anggota : _____

No.	Praktik Merancang Pantomim	Capaian		Tautan Dokumen/Foto/Video	Kriteria Pengerjaan		
		Selesai	Belum		Sangat Baik (3)	Baik (2)	Butuh Perbaikan (1)
1	Memilih dan menentukan naskah						
2	Menganalisis naskah Pantomim (Bedah Naskah).						
3	Menyusun dan membentuk panita pementasan						
4	Merancang jadwal latihan dan pementasan						
5	Melakukan casting atau pemilihan pemain						
6	Merancang, membuat, dan melakukan tata rias atau kostum pemain.						

7	Merancang dan membuat tata musik						
8	Merancang tata panggung						
9	Merancang, membuat, serta melakukan publikasi						

Tingkat penguasaan yang dapat Anda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Nilai yang didapat}}{27} \times 100$$

Jika Nilai Capaian yang Anda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Anda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Anda bagian mana saja yang masih belum Anda pahami untuk kemudian Anda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Purnomo, E; Haerudin, D; Rohmanto, B; Juih, J. 2017. *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta:Kemdikbud

Suryandoko.W. 2020. *Modul Pembelajaran Jarak Jauh pada masa Pandmei Covid-19 untuk Jenjang SMP Kelas VIII*. Jakarta:Kemdikbud

<https://ruangimaji.wordpress.com/2011/06/14/bedah-naskah-dalam-aktivitas-teater/>

<https://wirahadie.com/materi-seni-budaya-kelas-8-bab-15/amp/>

<https://www.merdeka.com/pendidikan/cek-3-syarat-utama-ini-untuk-memilih-pemain-dalam-pentas-drama.html>

www.bukunet.com

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama